

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, tujuannya untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian ini termasuk kedalam jenis kuantitatif karena berupa angka-angka yang diperoleh dari pengukuran menggunakan *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan *Financial value added*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang ada pada industri jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021 sebanyak 19 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, metode ini dipilih untuk menyeleksi sampel dari populasi yang tersedia dan juga dapat mengetahui perusahaan mana yang memenuhi atau tidak memenuhi kriteria. Kriteria sampel perusahaan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Perusahaan pada industri jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan pada industri jasa telekomunikasi yang lengkap menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2021.
- 3) Perusahaan pada industri jasa telekomunikasi yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IPO) sebelum atau pada tahun 2018.

Dengan kriteria tersebut didapatkan sampel sebanyak 16 perusahaan yang dapat dilihat pada lampiran 1 tabel 3.1 dengan total data observasi sebanyak 64 data.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini berupa data sekunder. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen kemudian diterbitkan dan tersedia di Bursa Efek Indonesia. Periode data yang digunakan dari tahun 2018–2021. Metoda pengumpulan data yang digunakan melalui www.idx.co.id untuk didokumentasikan.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Economic Value Added</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Operating Profit After Tax (NOPAT)</i> • <i>Capital Charges (CC)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Earnings Before Interest Tax (EBIT)</i> b. <i>(1-Tax rate)</i> 	Rasio
			<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i> b. <i>Invested Capital (IC)</i> 	
2	<i>Market Value Added</i>		<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Price Per Share (PPS)</i> b. <i>Book Value (BV)</i> c. <i>number of shares</i> 	Rasio
3	<i>Financial Value Added</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Operating Profit After Tax (NOPAT)</i> • <i>Depreciation</i> • <i>Capital Charges (CC)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Earnings Before Interest Tax (EBIT)</i> b. <i>(1-Tax rate)</i> 	Rasio
			<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Depreciation</i> 	
			<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Weighted Average Cost of Capital (WACC)</i> b. <i>Invested Capital (IC)</i> 	

3.5 Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan, selanjutnya dilakukan perhitungan yang diperlukan menggunakan *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan *Financial Value Added* sebagai alat ukur kinerja keuangan yang diolah secara manual menggunakan *Microsoft Excel 2010* untuk menjawab rumusan masalah yang ada di BAB I kemudian hasil data disajikan dan disimpulkan.

3.5.1 Analisis Data Penelitian

1) Rumusan Masalah pertama seberapa besar *Economic Value Added (EVA)* sebagai alat ukur kinerja keuangan periode 2018-2021 dihitung dengan menggunakan rumus *Economic Value Added* sebagai berikut :

a Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

$$EVA = NOPAT - CC$$

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

CC : *Capital Charges*

b Menghitung *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

$$NOPAT = EBIT \times (1 - T)$$

EBIT : *Earnings Before Interest Tax*

T : *Tax Rate*

c Menghitung *Capital Charges (CC)*

$$CC = WACC \times IC$$

WACC : *Weighted Average Cost of Capital*

IC : *Invested Capital*

d Menghitung *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*

$$WACC = \left(\frac{D}{V} \times Rd (1 - T) \right) + \left(\frac{E}{V} \times Re \right)$$

D : *Debt* (liabilitas)

V : (E + D) Total liabilitas dan ekuitas

Rd : *Cost of Debt* (biaya utang)

T : *Tax rate* (tarif pajak)

E : *Equity* (ekuitas)

Re : *Cost of Equity* (biaya ekuitas)

e Menghitung *Invested Capital (IC)*

$$IC = \text{Liabilitas Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$$

Indikator penilaian kinerja keuangan *Economic Value Added (EVA)*:

- a Nilai $EVA > 0$ atau *EVA* Bernilai Positif
manajemen berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan untuk penyandang dana, artinya keuntungan bersih perusahaan lebih besar atau melebihi harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh penyandang dana dan mampu menutupi biaya modal yang timbul untuk memperoleh keuntungan.
- b Nilai $EVA < 0$ atau *EVA* Bernilai Negatif
manajemen tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan untuk penyandang dana bahkan menurunkan nilai asetnya, artinya keuntungan bersih perusahaan lebih kecil atau tidak sesuai dengan harapan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh penyandang dana dan tidak mampu menutupi biaya modal yang timbul.

- 2) Rumusan Masalah kedua seberapa besar *Market Value Added (MVA)* sebagai alat ukur kinerja keuangan periode 2018-2021 dihitung dengan menggunakan rumus *Market Value Added* sebagai berikut :

$$MVA = (PPS - BV) \times \text{lembar saham yang beredar}$$

Price Per Share (PPS) : Harga pasar per lembar saham biasa

Book Value (BV) : Nilai buku perusahaan

Indikator penilaian kinerja keuangan *Market Value Added (MVA)* :

- a Nilai $MVA > 0$ atau *MVA* Bernilai Positif
perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah pasar melalui pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar atas saham yang diterbitkan dan berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham karena harga saham di pasar lebih besar daripada nilai buku ekuitas perusahaan.
- b Nilai $MVA < 0$ atau *MVA* Bernilai Negatif
perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah pasar melalui pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar atas saham yang diterbitkan atau telah menurunkan kekayaan para pemegang sahamnya karena harga saham di pasar di bawah nilai buku ekuitas perusahaan.

- 3) Rumusan Masalah ketiga seberapa besar *Financial Value Added (FVA)* sebagai alat ukur kinerja keuangan periode 2018-2021 dihitung dengan menggunakan rumus *Financial Value Added* sebagai berikut :

$$FVA = NOPAT - (CC - D) \text{ atau } FVA = (NOPAT + D) - CC$$

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax*

CC : *Capital Charges*

D : *Depreciation*

Indikator penilaian kinerja keuangan *Financial Value Added (FVA)* :

- a Nilai $FVA > 0$ atau *FVA* Bernilai Positif
manajemen berhasil menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan dapat meningkatkan kekayaan penyandang dana karena keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan mampu menutupi biaya modal (*Capital Charges*) atau beban pembiayaan atas total pendanaan yang ditanggung oleh perusahaan (*equivalent depreciation*).
- b Nilai $FVA < 0$ atau *FVA* Bernilai Negatif
manajemen tidak berhasil menciptakan nilai tambah finansial bagi perusahaan dan tidak dapat meningkatkan kekayaan penyandang dana karena keuntungan bersih perusahaan dan penyusutan tidak mampu menutupi biaya modal (*Capital Charges*) atau beban pembiayaan atas total pendanaan yang ditanggung oleh perusahaan (*equivalent depreciation*).